

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif untuk menggambarkan keterisian kode diagnosis dan *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang fenomena atau kejadian tersebut (Notoadmodjo, 2018).

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang akan mengamati dan mempelajari tentang peran petugas *coder* dalam mendukung keterisian kode diagnosis cedera dan *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

Studi kasus adalah bagian dari metodologi penelitian yang pada pembahasannya seorang peneliti dituntut untuk lebih cermat, teliti, mendalam ketika mengungkap sebuah kasus baik itu bersifat individu atau kelompok (Hidayat, 2019).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di Jl. Batas Kota Klaten-Prambanan KM.46, Sanggrahan, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik dan kriteria

yang sesuai dengan penelitian (Turner, 2020). Subjek dalam penelitian ini meliputi 2 petugas rekam medis dan 2 perawat IGD.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien dengan kasus cedera dan *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

D. Definisi Istilah

1. Coder

Coder dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis yang melakukan *coding external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

2. Coding

Coding dalam penelitian ini adalah proses penetapan kode diagnosis cedera dan *external cause* menggunakan pedoman klasifikasi ICD-10 tahun 2016.

3. Terisi

Terisi dalam penelitian ini adalah hasil *coding* diagnosis cedera maupun *external cause* yang lengkap hingga karakter ke-5 dan sesuai dengan pedoman klasifikasi ICD-10 tahun 2016.

4. Tidak Terisi

Dalam penelitian ini adalah hasil *coding* diagnosis cedera maupun *external cause* yang pengisiannya kategorikan sebagai berikut:

- a. Lengkap dan benar hingga karakter ke-4
- b. Lengkap dan benar hingga karakter ke-3
- c. Lengkap dan benar hingga karakter ke-2
- d. Tidak terisi

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan kumpulan catatan yang berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik untuk menggali informasi dari informan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan

wawancara langsung dan mencatat dan merekam jawaban dari informan tersebut dengan:

- 1) 1 orang petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Prambanan.
- 2) 4 orang perawat IGD yang melakukan *coding external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

b. *Check list* observasi

Check list observasi merupakan kumpulan daftar tilik yang disiapkan untuk menyelidiki objek yang diamati. Peneliti hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya ciri atau gejala dari objek yang diamati. Pada penelitian ini yang digunakan adalah *check list* keterisian kode diagnosis cedera dan *external cause*.

c. Alat perekam

Peneliti menggunakan alat perekam suara saat proses wawancara dengan informan sebagai salah satu cara pendokumentasian hasil wawancara.

d. Alat tulis

Peneliti menggunakan alat tulis yaitu pulpen, buku, dan laptop untuk mendokumentasikan jawaban dari informan saat melakukan wawancara.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disusun dalam pedoman wawancara dan mendokumentasikan hasil wawancara tersebut.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan proses *coding* yang dilakukan oleh petugas *coder* di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

c. Studi dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat standar operasional prosedur yang tersedia di RSUD Muhammadiyah Prambanan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan wawancara dengan kepala pelayanan penunjang medis di RSUD Muhammadiyah Prambanan sebagai informan triangulasi dengan menggabungkan hasil wawancara dari informan lainnya untuk mendapatkan data yang *valid*.

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan cara membandingkan dan melakukan verifikasi informasi dari berbagai sumber (Alfansyur & Mariyani, 2020).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah hal penting yang harus dilakukan sebab data yang diperoleh dari penelitian masih mentah. Sehingga data perlu diolah atau disunting agar menjadi informasi yang dapat disajikan (Notoadmodjo, 2018).

a. Penyuntingan data

Peneliti akan menyunting data yang telah terkumpul dari hasil wawancara kepada informan dan hasil checklist observasi untuk memastikan akurasi dan kejelasan data.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif data akan disajikan menggunakan grafik, tabel, atau narasi. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014). Kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan pengelompokan data hasil wawancara dan data hasil kode diagnosis cedera serta *external cause* yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

b. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah proses pengurangan data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian dipilih mana yang relevan dengan permasalahan penelitian. Proses ini akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Interpretasi data

Peneliti akan melakukan interpretasi data dengan mendeskripsikan data dengan catatan alami dan catatan reflektif. Catatan alami berupa temuan data yang didapat peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari fenomena yang dialami. Catatan reflektif berupa kesan, komentar, pendapat, atau tafsiran dari hasil data yang didapat dan digunakan untuk penarikan kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan kalimat yang singkat dan jelas.

H. Etika Penelitian

1. Persetujuan

Peneliti mengajukan persetujuan responden pada petugas rekam medis dan perawat yang menjadi informan pada penelitian ini. Apabila responden setuju maka akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden dan hanya akan menampilkan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli informannya. Saat menyajikan data berkas rekam medis, peneliti hanya akan menampilkan kode diagnosis dan tidak menampilkan data pasien yang bersangkutan.

3. Asas manfaat

Penelitian ini berusaha untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul.

I. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian ini dimulai dengan mengajukan judul karya tulis ilmiah dan disetujui oleh dosen pembimbing. Selanjutnya melakukan studi pendahuluan di rumah sakit dan menyusun proposal dengan menuangkan ide dan metode yang akan digunakan. Setelah proposal disetujui, peneliti melaksanakan ujian proposal dengan dua dosen penguji. Saat dinyatakan lulus ujian proposal, peneliti mengurus surat izin penelitian dan *Ethical Clearance* untuk persyaratan administrasi penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti. Kemudian melakukan wawancara mendalam kepada seluruh informan dan memastikan validitas data melalui informan triangulasi. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk melengkapi data dan memperkuat analisis.

3. Penyusunan laporan

Setelah wawancara, peneliti melakukan transkripsi dari rekaman wawancara tersebut. Selanjutnya transkripsi wawancara dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak *OpenCode*. Dengan *OpenCode* data tersebut diolah untuk mengidentifikasi kategori dan hubungannya dengan faktor yang ada. Hasil analisis data dibahas dengan membandingkannya dengan teori yang relevan, penelitian sebelumnya yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, serta peraturan atau regulasi terkait. Setelah hasil laporan disetujui dosen pembimbing, peneliti melaksanakan ujian hasil.